

**STUDI DESKRIPTIF PASCA KONFLIK SUKU LAMPUNG DAN BALINURAGA
TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT DI
DESASIDOHARJO KECAMATAN WAY PANJI
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI



Oleh :
Eko Sudarminto
NPM.12144300014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

EKO SUDARMINTO. Studi Deskriptif Pasca Konflik Suku Lampung dan Balinuraga Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Di Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Mei 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sebab terjadinya konflik Suku Lampung dan Balinuraga dan bagaimana kehidupan sosial masyarakat Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan pasca konflik Suku Lampung dan Balinuraga.

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Subjek penelitian ini adalah lima belas orang yang terdiri dari tiga Kepala Desa yaitu dari Desa Agom atau desa dari Suku Lampung, Desa Balinuraga atau desa dari Suku Bali, dan Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan, yang terdiri dari anak muda, ibu rumah tangga, dan orang tua yang masing-masing perwakilan dari Desa Agom, Balinuraga, dan Sidoharjo yaitu empat orang. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan deduktif dengan kajian naturalistik sehingga dapat menghasilkan kesimpulan berdasarkan dari data yang diperoleh. Keabsahan data ditempuh dengan strategi triangulasi data yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dengan data yang lainnya.

Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa berdasarkan kajian dan penelitian tentang studi deskriptif pasca konflik Suku Lampung dan Balinuraga terhadap kehidupan sosial masyarakat di Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan, konflik berawal dari kecelakaan dan berujung pelecehan seksual, sifat dari pemuda balinuraga yang tidak sopan dan tidak bisa berbaur dengan masyarakat lainnya, adanya dendam pribadi antara Suku Lampung dengan Bali berdasarkan akumulasi konflik yang tidak pernah ada penyelesaian hingga ke akarnya, kesenjangan sosial antara pendatang yang umumnya lebih sukses dibanding para pribumi. Konflik yang berlangsung selama tiga hari (27-29 Oktober 2012) banyak menimbulkan kerugian bagi Desa Balinuraga maupun desa-desa yang berada di sekitarnya seperti Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan dan menimbulkan perubahan sosial masyarakat Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji pasca konflik Suku Lampung dan balinuraga.

Kata kunci: Konflik, Kehidupan Sosial, Masyarakat

ABSTRACT

EKO Sudarminto. Descriptive study post-conflict of Lampung and Balinuraga Tribes toward Life Society at Sidoharjo Village, Sub-District Way Panji, Regency of South Lampung. Faculty of Teaching and Education Science, University of PGRI Yogyakarta, May 2016.

This research aims to analyze the cause of the conflict at Lampung and Balinuraga Tribes and how is society life of Sidoharjo, Sub-District Way Panji, Regency of South Lampung post conflict of Lampung and Balinuraga Tribes.

Research qualitative was conducted at Study Program of Pancasila and Citizenship Education. Research subject was fifteen people consisted of three of Village Chairmans, namely Agom Village or village from Lampung Tribe, Balinuraga Village or village from Bali Tribes, and Sidoharjo Village, Sub-District of Way Panji, Regency of South Lampung. Number of four people consisted of young people, housewife, and old people which were representative of Agom, Balinuraga and Sidoharjo villages. This research used documentation, interview and observation. Data analysis used deductive by naturalistic review therefore the research can obtain conclusion based on the data obtained. Data validity was conducted by triangulation strategy namely by comparing data obtained with other data. Research result showed some conclusion that based on the analysis and research about post-conflict of Lampung and Balinuraga Tribes toward life society at Sidoharjo Village Sub-District of Way Panji Regency of South Lampung, conflict originated from the accident and led to sexual harassment , the nature of youth balinuraga disrespectful and could not mingle with other people , their personal vendetta between Lampung people with Bali based on the accumulation of conflicts that never existed Completion to its foundations and social gap between immigrants generally more successful than the natives . The conflict that lasted for three days (27 to 29 October 2012) many causes damage to the village Balinuraga and villages in the surrounding areas such as Sidoharjo Village Way Panji District of South Lampung regency and lead to social change Sidoharjo Village Way Panji District of Lampung people in post-conflict and balinuraga.

Keywords: conflict, society life, society

PERSETUJUAN PEMBIMBING

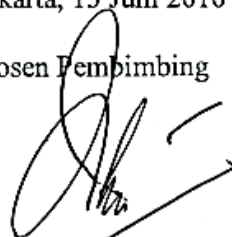
STUDI DESKRIPTIF PASCA KONFLIK SUKU LAMPUNG DAN BALINURAGA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT DI DESASIDOHARJO KECAMATAN WAY PANJI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Skripsi oleh Eko Sudarminto ini
Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji.



Yogyakarta, 15 Juni 2016

Dosen Pembimbing



Yitno Pringgowijoyo, S.H., M.H
NIP. ~~19540321 198003 1 001~~

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

SKRIPSI





**STUDI DESKRIPTIF PASCA KONFLIK SUKU LAMPUNG DAN BALINURAGA
TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT DI
DESA SIDOHARJO KECAMATAN WAY PANJI
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Oleh :

EKO SUDARMINTO
NPM.12144300014

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 30 Juli 2016.

Susunan Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Dra. MM. Endang Susetyawati, M.Pd.		16-08-2016
Sekretaris : Supri Hartanto, M.Pd.		16-08-2016
Penguji I : Dra. Rosalia Indriyati S., M.Si.		16-08-2016
Penguji II : Yitno Pringgowijoyo, S.H., M.H.		16-8-2016

Yogyakarta, 16 Agustus 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan



Dra. Hj. Nur Wahyuniani, M.A.

NIP : 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Eko Sudarminto

NPM : 12144300014

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

JudulSkripsi : Studi Diskriptif Pasca Konflik Suku Lampung dan Balinuraga
Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat di Desa Sidoharjo Kecamatan
Way Panji Kabupaten Lampung Selatan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini, benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Eko Sudarminto

NPM. 12144300014

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Sebuah tantangan akan selalu menjadi beban jika hanya difikirkan, sebuah cita-cita juga adalah beban jika itu hanya angan-angan” (Penulis)

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku di Lampung Selatan yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk kesuksesanku.
2. Keluarga Banyumas dan Lampung yang selalu mendukung setiap langkahku untuk mencapai cita-cita.
3. Teman Seperjuangan Agus Asianto, Dwi Samsul Soliqin, Dina Pratiwi, Erika Nur Fitriani, Diah Raseptiana Baiduri dan Ukhti Shaliha, Nur Taufik, Nur Anita Sari, anak-anak Asrama kos, COC dan lain-lain.
4. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Karya ini merupakan tugas akhir yang berbentuk karya ilmiah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 jalur skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.

Selama penyusunan skripsi ini Penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan. Oleh karena itu Penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Yitno Pringgowijoyo, S.H., M.H, Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah menyetujui judul skripsi ini dan membimbing penulisan skripsi.
4. Bapak Marjana sebagai Kepala Desa Sidoharjo, dan Bapak Made Santre sebagai Kepala Desa Balinuraga di Kecamatan Way Panji, serta Bapak Muchsin Syuku sebagai Kepala Desa Agom Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan yang telah memberikan ijin tempat penelitian dan informasi yang dibutuhkan Penulis.

5. Semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Karya skripsi ini telah dibuat secara maksimal, namun apabila masih terdapat kekurangan, Penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak sangat dinantikan untuk perbaikan penulisan di masa datang. Penulis berharap karya ini dapat berguna bagi berbagai pihak, khususnya dalam ilmu-ilmu sosial.

Yogyakarta, 15 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. FokusPenelitian.....	3
C. RumusanMasalah.....	3
D. TujuanPenelitian.....	3
E. Paradigma	4
F. ManfaatPenelitian.....	5
BAB II Kajian TEORI.....	6
A. Konflik.....	23

	B.Kehidupan Sosial.....	23
	C. Masyarakat	30
	D. Penelitian yang Relevan.....	37
BAB III	METODE PENELITIAN.....	41
	A. Latar Penelitian.....	41
	B. Cara Penelitian.....	41
	C. Data dan Sumber Data	42
	D. Prosedur Pengumpulan Data	43
	E. Analisis Data.....	45
	F. Pemeriksaan Keabsahan Data	47
BAB IV	PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	49
	A. Paparan Data.....	49
	1. Deskripsi Wilayah.....	49
	2. Kehidupan Sosial Masyarakat.....	52
	B. Temuan Penelitian	54
	1. Hasil Observasi.....	54
	2. Hasil Wawancara.....	56
BAB V	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	83
	1. Sebab Terjadinya Konflik Suku Lampung Dan Bali Nuraga.....	83
	2. Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan Pasca Konflik Suku Lampung Dan Bali Nuraga.....	89

BAB VI	SIMPULAN, IPLIKASI DAN SARAN	93
	A. Kesimpulan.....	93
	B. Implikasi.....	95
	C. Saran	96
	DAFTAR PUSTAKA.....	97
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Jumlah penduduk Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan.....	51
Tabel 2.	Jumlah penduduk Desa Bali Nuraga Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan.....	51
Tabel 3.	Jumlah penduduk Desa Agom Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.....	52
Tabel 4.	Subjek yang telah di wawancarai peneliti pada masyarakat Desa Agom Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.....	57
Tabel 5.	Subjek yang telah di wawancarai peneliti pada masyarakat Desa Bali Nuraga Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan.....	57
Tabel 6.	Subjek yang telah di wawancarai peneliti pada masyarakat Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Bagan 1. Peta Kabupaten Lampung Selatan.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta	99
Lampiran2. Surat ijin penelitian dari Kesbanglinmas DIY	100
Lampiran3. Surat Keterangan telah selesai melakukan penelitian dari Kepala Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan	101
Lampiran4. Surat Keterangan telah selesai melakukan penelitian dari Kepala Desa Bali Nuraga Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan	102
Lampiran5.Surat Keterangan telah selesai melakukan penelitian dari Kepala Desa Agom Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan	103
Lampiran6. Kisi-kisi Instrumen penelitian	104
Lampiran7. Pedoman Wawancara untuk Kepala Desa dan masyarakat Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan	105
Lampiran8. Pedoman Wawancara untuk Kepala Desa dan masyarakat Bali Nuraga Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan	106
Lampiran9. Pedoman Wawancara untuk Kepala Desa dan masyarakat Agom Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.....	107
Lampiran10. Surat Perjanjian Damai Suku Lampung dan Bali Nuraga.....	108
Lampiran11. Dokumentasi.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang berinteraksi dengan lingkungan sosial untuk menetap dan tinggal di suatu negara. Kodrat manusia tidak bisa terpenuhi tanpa bantuan dari orang lain. Menjalankan peranan kehidupan manusia menggunakan simbol untuk mengkomunikasikan pemikiran antar individu oleh karena itu, manusia tidak dapat menyadari individual kecuali berinteraksi dalam kehidupan sosial.

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan negara kepulauan yang terdiri atas berbagai wilayah meliputi udara, daratan, dan lautan yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Negara Indonesia kaya akan berbagai macam suku bangsa, bahasa, adat istiadat, keanekaragaman tersebut merupakan bukti bahwa Indonesia negara yang kaya. Keberagaman suku di Indonesia sering menyebabkan terjadi perbedaan pendapat yang mengakibatkan terjadinya konflik.

Konflik merupakan penghalang tercapainya kebutuhan dan tujuan masing-masing kelompok yang disebabkan adanya perasaan marah, tidak percaya, tidak simpatik, takut dan penolakan, serta adanya pertentangan antar pribadi. Konflik merupakan situasi yang wajar dalam kehidupan sosial, seluruh masyarakat pernah mengalami permasalahan antar anggota atau dengan kelompok lain dan akan hilang bersamaan dengan masyarakat itu sendiri.

Lampung Selatan terletak di Pulau Sumatera yang menjadi pintu gerbang penghubung pulau Jawa melalui pelabuhan penyeberangan Merak Bakauheni. Masyarakat yang tinggal di daerah Lampung Selatan bukan hanya pribumi

Lampung, melainkan para pendatang dari berbagai macam suku yang berasal dari wilayah Indonesia seperti suku Jawa, Bali, Sunda, Batak, Medan, Madura dan lain-lain. Mata pencaharian suku Lampung bekerja sebagai nelayan dan petani, namun masyarakat pendatang lebih memanfaatkan lahan-lahan kosong untuk pemanfaatan pertanian seperti persawahan, perkebunan dan bahkan menjadi pengusaha di perantauan.

Keberagaman suku dalam satu daerah yang mayoritas masyarakatnya adalah pribumi Lampung mengakibatkan Perbedaan pendapat dan cara pandang sehingga terjadi konflik antara suku Lampung dan Bali di Desa Balinuraga Lampung Selatan. Kurang harmonis antara warga pendatang suku Bali dan penduduk asli Lampung diakibatkan oleh kesenjangan sosial. Kelompok pendatang umumnya sukses sebagai pengusaha dan pengelola perkebunan, sedangkan warga pribumi banyak yang menjadi petani dan nelayan. Warga pribumi menganggap masyarakat Bali kurang berbaur dengan lingkungan, hal ini mengakibatkan mudah terjadi bentrokan bahkan hanya disebabkan muncul isu bahwa pemuda dari desa Balinuraga melecehkan dua gadis dari Desa Agom Lampung Selatan.

Konflik antara Suku Lampung dan Balinuraga yang berlangsung hingga tiga hari (27-29 Oktober 2012) mengakibatkan kerugian bukan hanya di alami oleh Desa Balinuraga saja namun juga di alami oleh desa-desa yang berada di sekitar Desa Balinuraga seperti Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan yang mengalami kelumpuhan total untuk beraktifitas seperti biasa. Masyarakat Desa Sidoharjo banyak yang mengungsi mengakibatkan maraknya pencurian, pendidikan dan pasar tidak bisa beraktifitas seperti biasa. Kehidupan sosial masyarakat Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji pasca konflik Suku

Lampung dan Balinuraga mengalami perubahan seperti pola pikir anak-anak yang meniru perang sebagai cara penyelesaian masalah, pasar yang menjadi sepi, pola pikir pemuda desa yang menyimpan dendam dengan pemuda Balinuraga ingin memicu kembali konflik dengan kesalahan-kesalahan yang pemuda Balinuraga lakukan dan sulitnya mendapatkan pekerjaan di luar daerah.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian dalam penulisan ini adalah memahami penyebab terjadinya konflik melibatkan Suku Lampung dan Balinuraga dan menganalisis kehidupan sosial masyarakat Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan pascakonflik Suku Lampung dan Balinuraga.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah yang menyebabkan terjadinya konflik antara suku Lampung dan Balinuraga ?”
2. Bagaimana kehidupan sosial masyarakat Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan pascakonflik Suku Lampung dan Balinuraga ?”

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan ini yaitu:

1. Penyebab terjadinya konflik suku Lampung dan Balinuraga.
2. Kehidupan sosial masyarakat Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan pascakonflik Suku Lampung dan Balinuraga.

E. Paradigma

Pendekatan pada penelitian ini berfokus pada pemahaman mengenai masalah-masalah berdasarkan kondisi realita yaitu konflik suku Lampung dan Balinuraga yang menyebabkan kerugian dari segi ekonomi dan kehidupan sosial di dalam lingkungan masyarakat seperti yang terjadi di Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan. Peneliti berusaha mencari informasi mengenai sebab terjadinya konflik yang terjadi di Desa Balinuraga.

Penelitian ini menggunakan paradigma naturalistik. Paradigma kualitatif meyakini bahwa di dalam masyarakat terdapat keteraturan yang terbentuk secara natural, karena itu tugas peneliti adalah menemukan keteraturan tersebut, bukan menciptakan atau membuat sendiri batasan-batasannya berdasarkan teori yang ada. Atas dasar itu, pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah satu kegiatan sistematis untuk menemukan teori bukan untuk menguji teori atau hipotesis. Secara epistemologis, paradigma kualitatif tetap mengakui fakta empiris sebagai sumber pengetahuan tetapi tidak menggunakan teori yang ada sebagai bahan dasar untuk melakukan verifikasi. Penelitian kualitatif, "proses" penelitian merupakan sesuatu yang lebih penting dibanding dengan "hasil" yang diperoleh. Peneliti sebagai instrumen pengumpul data dan merupakan satu prinsip yang paling utama, hanya dengan keterlibatan peneliti dalam proses pengumpulan data hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan (Basrowi dan Suwandi, 2008: 57).

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis, diantaranya adalah:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan tentang sebab terjadinya konflik Suku Lampung dan Balinuraga serta mengetahui kehidupan sosial masyarakat Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan pasca konflik Suku Lampung dan Balinuraga.

2. Manfaat praktis

Manfaat secara praktis dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi untuk masyarakat dan pemerintah Lampung Selatan tentang pasca konflik Suku Lampung dan Balinuraga terhadap kehidupan sosial masyarakat di Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan.